# BAB V

# PENUTUP

## A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap pembelajaran fiqih pada materi Pendidikan Seks Usia Remaja Siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Banjarmasin yakni suatu proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru dan para siswa-siswi untuk mencapai sesuatu dalam memecahakan persoalan atau mencari jalan keluar untuk meraih tujuan yang akan diraihnya. Tujuan yang diraih disini ialah tujuan bersama yani menjadikan siswanya berpribadian yang baik. Yang dapat terhindar dari berbagai hal-hal yang tidak baik, diantaranya pergaulan bebas di antara remaja, maka dapatlah di tarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pembelajaran Fiqih pada materi pendidikan seks usia remaja siswa madrasah aliyah negeri 2 model banjarmasin terdiri dari materi, metode, media dan alokasi waktu yang digunakan, dimana materi yang dsisampaikan guru disini tidak secara khusus tentang pendidikan seks usia remaja, akan tetapi menggunakan materi yang tersedia dalam kurikulum mata pelajaran Fiqih, yaitu Zina. Metode yang digunakan guru bervariasi tidak hanya ceramah, dan ada juga usah-usaha yang dilakukan guru yaitu mengadakan kegiatan keagamaan. Media yang digunakan sedikti hanya menggunakan power point dan waktu yang disediakan mencukupi.

2. Pandangan siswa terhadap pembelajaran Fiqih pada materi pendidikan seks remaja di sekolah MAN 2 Model Banjarmasin, mereka berpandangan pendidikan seks adalah hal yang sangat penting dalam kehidupan menjalani masa remaja dan memahami dengan benar tentang bahaya seks bebas dan mengerti tentang pentingnya pendidikan seks bagi mereka dikarenakan zaman sekarang pergaulan remaja sudah sangat bebas.

## B. Saran-saran

Untuk meningkatkan pembelajaran fiqih pada materi Pendidikan Seks Usia Remaja Siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Banjarmasin, penulis mengemukakan saran-saran sebagai berikut :

1. Akan lebih baik guru dalam memberikan pembelajaran pendidikan seks menggunakan media, diantaranya bias menggunakan pemutaran film atau video-video yang mengandung unsur pendagogis atau mendidik, agar siswa memiliki pemahaman, pandangan dan sikap yang baik dan benar terhadap masalah seksual. Setelah itu guru mengajak diskusi dengan para siswa sehingga dapat mengambil informasi secara tepat dari film atau video tersebut.
2. Bagi guru dan pihak sekolah hendaknya selalu memberikan usaha-usaha untuk memberikan pendidikan seks dan pergaulan yang baik kepada para siswa dikarenakan sekarang zaman sudah berubah, zaman yang sangat bebas, yang dimana para remaja dapat bebas mencari, belajar, dan bergaulan dengan siapa saja dan dimana saja, sehingga peran guru dan pihak sekolah

sangat penting untuk memberikan pemahaman dan pembelajaran yang baik sehingga para remaja terutama siswa-siswi MAN 2 dapat terhindar dari dampak buruk dari pergaulan bebas remaja.